

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Motto	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
Ringkasan	xii
Abstract	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Hipotesa	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
11.1. <i>Pinus oocarpa</i> Schiede	5
11.2. Pembiakan Generalif	10
11.3. Kualitas Semai	12
11.4. Mikorisa	13
11.5. Tanah Gambut	16
III. METODE PENELITIAN	18
111.1. Tempat dan Waktu Penelitian	18
111.2. Bahan dan Alat Penelitian	18
111.3. Metode Penelitian	19



	Halaman
IV. HASIL DAM ANALISIS	26
IV.1. Tinggi seinai	26
IV.2. Diameter seinai	30
IV.3. Kekokohan seinai	34
IV.4. Berat Kering Semai	36
IV.5. Nisbah pucuk-akar	41
IV.5. Persen Mikorisa	44
V. PEMBAHASAN	49
V.1. Tinggi Semai	49
V.2. Diameter semai	52
V.3. Kekokohan Semai	53
V.4. Berat Kering semai	54
V.5. Nisbah Pucuk-Akar	56
V.6. Persen Mikorisa	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Analisis varian	22 j
Tabel 2. Perhitungan rata-rata tinggi semai Pinus <i>oocarpa</i> (cm) pada akhir penelitian.	26 j
Tabel 3. Analisis varian tinggi semai <i>P. oocarpa</i> .	27
Tabel 4. Uji DMRT rata-rata tinggi semai pada <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan intensitas naungan.	28
Tabel 5. Uji DMRT rata-rata tinggi semai pada <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan penulanan.	28
Tabel 6. Uji DMRT rata-rata tinggi semai pada <i>P. oocarpa</i> menurut variasi kombinasi perlakuan intensitas naungan dengan penulanan.	29
Tabel 7. Perhitungan rata-rata diameter semai <i>P. oocarpa</i> (mm) pada akhir penelitian.	31
Tabel 8. Analisis varian diameter semai <i>. oocar- pa</i> .	32
Tabel 9. Uji DMRT rata-rata diameter semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan intensitas naungan.	32
Tabel 10. Uji DMRT rata-rata diameter semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan penulanan.	33
Tabel 11. Perhitungan rata-rata kekokohan semai <i>P. oocarpa</i> .	35
Tabel 12. Analisis varian kekokohan semai <i>P. oocarpa</i> .	35
Tabel 13. Perhitungan rata-rata berat kering semai <i>P. oocarpa</i> .	37
Tabel 14. Analisis varian berat kering pada se mai <i>P. oocarpa</i> .	38



Tabel 15.	Uji DHRT rata-rata berat kering semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan intensitas naungan.	38
Tabel 16.	Uji DMRT rata-rata bert keing semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan penularan.	39
Tabel 17.	Uji DMRT rata-rata berat kering semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi kombinasi perlakuan intensitas naungan dengan penularan.	39
Tabel 18.	Perhitungan rata-rata nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> (gr).	41
Tabel 19.	Analisis varian nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> .	42
Tabel 20.	Uji DMRT rata-rata nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan naungan.	42
Tabel 21.	Uji DMRT rata-rata nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan penularan.	43
Tabel 22.	Perhitungnan rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> (%).	44
Tabel 23.	Analisis varian persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> .	45
Tabel 24.	Uji DMRT rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan intensitas naungan.	46
Tabel 25.	Uji DMRT rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi perlakuan penularan.	46
Tabel 26.	Uji DMRT rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> menurut variasi kombinasi perlakuan intensitas naungan dengan variasi penularan.	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram pengaruh intensitas naungan dan penularan terhadap tinggi semai <i>P. oocarpa</i> .	30
Gambar 2. Histogram pengaruh intensitas naungan dan penularan terhadap diameter semai <i>P. oocarpa</i> .	34
Gambar 3. Histogram pengaruh intensitas naungan dan penularan terhadap kekokohan semai <i>P. oocarpa</i> .	36
Gambar 4. Histogram pengaruh intensitas naungan dan penularan terhadap berat kering semai <i>P. oocarpa</i> .	40
Gambar 5. Histogram pengaruh intensitas naungan dan variasi penularan terhadap nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> .	43
Gambar 6. Histogram pengaruh intensitas naungan dan variasi penularan terhadap persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> .	48
Gambar 7. Perbedaan tinggi semai <i>P. oocarpa</i> berdasarkan perlakuan intensitas naungan.	91
Gambar 8. Perbedaan tinggi semai <i>P. oocarpa</i> berdasarkan perlakuan variasi penularan.	91
Gambar 9. Dikotom pada akar <i>P. oocarpa</i> yang telah tertular.	92
Gambar 10. Dikotom dalam bentuk kelompok cabang.	92
Gambar 11. Sel kortek yang tertulari mikorisa.	93
Gambar 12. Sel kortek yang tak tertulari mikorisa.	93
Gambar 13. Sarung/mantel yang mengelilingi akar.	94
Gambar 14. Tempat penelitian diadakan.	94



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran pertama.	63
Lampiran 2.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran kedua.	64
Lampiran 3.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran ketiga.	65
Lampiran 4.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran keempat.	66
Lampiran 5.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran kelima.	67
Lampiran 6.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran keenam.	68
Lampiran 7.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran ketujuh.	69
Lampiran 8.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran kedelapan.	70
Lampiran 9.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran kesembilan.	71
Lampiran 10.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran sepuluh.	72
Lampiran 11.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran kesebelas.	73
Lampiran 12.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran duabelas.	74



Lampiran 13.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran ketigabelas.	75
Lampiran 14.	Hasil perhitungan tinggi rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (cm) pada pengukuran hari terakhir penelitian.	76
Lampiran 15.	Grafik rata-rata tinggi dari awal penelitian hingga akhir penelitian.	77
Lampiran 16.	Hasil perhitungan diameter rata-rata semai <i>P. oocarpa</i> (mm) pada akhir penelitian.	78
Lampiran 17.	Hasil perhitungan rata-rata kekokohan semai <i>P. oocarpa</i> .	79
Lampiran 18.	Hasil perhitungan rata-rata berat kering semai <i>P. oocarpa</i> (gr).	80
Lampiran 19.	Hasil perhitungan rata-rata berat kering bawah semai <i>P. oocarpa</i> (gr).	81
Lampiran 20.	Hasil perhitungan rata-rata berat kering atas semai <i>P. oocarpa</i> (gr).	82
Lampiran 21.	Hasil perhitungan rata-rata nisbah pucuk-akar semai <i>P. oocarpa</i> (gr).	83
Lampiran 22.	Hasil perhitungan rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> dalam %	84
Lampiran 23.	Hasil perhitungan rata-rata persen mikorisa semai <i>P. oocarpa</i> dalam arc sin Vx.	85
Lampiran 24.	Data pengukuran intensitas sinar ("lux") tiap 10 hari sekali selama penelitian.	86
Lampiran 25.	Data pengukuran suhu udara (°C) tiap 10 hari sekali selama penelitian.	87
Lampiran 26.	Data pengukuran suhu udara (°C) tiap 10 hari sekali selama penelitian.	88
Lampiran 27.	Hasil analisis gambut sebelum dan sesudah penelitian.	89
Lampiran 28.	Skema penelitian dalam green house.	90